

**MANAJEMEN PARTAI POLITIK
(STUDI PADA ORGANISASI GARUDA KEADILAN TERHADAP
REKRUTMEN CALON ANGGOTA LEGISLATIF PARTAI
KEADILAN SEJAHTERA DI KOTA MAKASSAR)**



**ALFIRAH SYUKUR
E041201073**



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024**

HALAMAN PENGAJUAN

**MANAJEMEN PARTAI POLITIK
(STUDI PADA ORGANISASI GARUDA Keadilan TERHADAP
REKRUTMEN CALON ANGGOTA LEGISLATIF PARTAI
Keadilan SEJAHTERA DI KOTA MAKASSAR)**

Yang Diajukan Oleh :
ALFIRAH SYUKUR
E041201073

Skripsi,

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Ilmu Politik

pada

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

MANAJEMEN PARTAI POLITIK

(STUDI PADA ORGANISASI GARUDA KEADILAN TERHADAP REKRUTMEN CALON
ANGGOTA LEGISLATIF PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DI KOTA MAKASSAR)

Disusun dan Diajukan Oleh :

Alfirah Syukur

E041201073

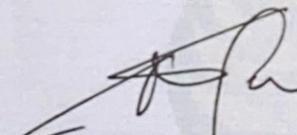
Telah dipertahankan di hadapan Tim Panitia Penguji Skripsi dalam rangka penyelesaian Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Hasanuddin dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

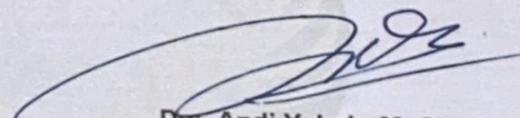
Pada Tanggal 7 Bulan februari Tahun 2024

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

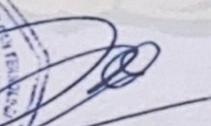

Haryanto, S. IP., M. A.
NIP. 19861008 201903 1 009

Pembimbing Pendamping


Drs. Andi Yakub, M. Si., Ph. D.
NIP. 196921231 199003 1 023

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Politik



Drs. H. Andi Yakub, M.Si., Ph.D.
NIP. 19621231 199003 1 023

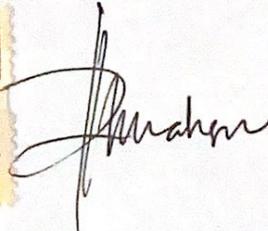
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul **“Manajemen Partai Politik (Studi Pada Organisasi Garuda Keadilan Terhadap Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Keadilan Sejahtera Di Kota Makassar)”** adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (**Haryanto, S.IP, M.A** sebagai Pembimbing Utama dan **Drs. H. Andi Yakub, M. Si., Ph. D.** sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 7 Februari 2024




ALFIRAH SYUKUR
E041201073

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nnya kepada penulis, memberikan kesehatan, serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Manajemen Partai Politik (Studi Pada Organisasi Garuda Keadilan Terhadap Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Keadilan Sejahtera Di Kota Makassar)**". Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW beserta para pengikutnya. Skripsi ini saya tulis sebagai salah satu syarat wajib bagi mahasiswa Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Politik, Departemen Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, untuk menyelesaikan studi guna mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Politik (S. IP)

Skripsi ini penulis persembahkan pertama-tama kepada kedua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis Mama **Nasriani**, dan Bapak **Abd. Syukur** yang tidak henti-hentinya memberi doa yang selalu mengiringi tiap langkah serta nasehat, dukungan, motivasi, cinta, sehingga penulis dapat menyelesaikan serta menyanggah gelar yang diharapkan. Hidup lebih lama lagi Mama dan Bapak insya allah setiap keringat pengorbanan yang jatuh kita balas dengan kesuksesan Aaminn yarobbalalamin.

Kepada cinta kasih saudara saya yang jauh disana **Muh. Arif Siguntang S.Ars** dan **Muh. Ibnu Rusyid (soon S.Psi)** yang telah memberikan doa, semangat, support serta motivasi. Semangat sedikit lagi, nikmati prosesnya saya tau ini tidak mudah buat kita bertiga tapi yakin Insya Allah pasti kita wujudkan cita-cita serta harapan mama dan bapak satu persatu Aamiinn.

Terimakasih tak terhingga kepada Dosen Pembimbing saya Bapak **Haryanto. S. IP., M. A.** dan **Drs. Andi Yakub, M. Si., Ph. D.** yang telah membimbing saya dengan sabar dan ikhlas dari awal menulis skripsi hingga akhir masa penulisan.

Melalui penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga serta memberikan penghargaan yang

setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mengarahkan dan memberikan semangat kepada penulis, antara lain kepada:

1. Rektor Universitas Hasanuddin, Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M. Sc., beserta jajaran yang telah memberikan penulis kesempatan belajar di Universitas Hasanuddin. Tak lupa kepada Rektor Universitas Hasanuddin 2018-2022 Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M. A. Yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Hasanuddin.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Dr. Phil. Sukri, S. IP., M. Si. sekaligus dosen Ilmu Politik yang telah memberi banyak ilmu selama penulis menempuh perkuliahan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politi (FISIP) Universitas Hasanuddin.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Ibu Dr. Hasniati, S. Sos., M. Si. Beserta jajaran staf akademik yang telah memperlancar berbagai urusan administratif selama saya menjadi mahasiswa Fisip Unhas.
4. Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Alumni, Bapak Dr. M. Iqbal Sultan, M. Si. beserta jajaran staf.
5. Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bidang Kemitraan, Riset, dan Inovasi, Bapak Prof. Dr. Suparman Abdullah, M.Si. beserta jajaran staf.
6. Ketua Departemen Ilmu Politik, Bapak Drs. Andi Yakub, M. Si., Ph. D. yang telah membantu kelancaran administrasi akademik.
7. Bapak Ibu Dosen lainnya di Departemen Ilmu Politik : Bapak Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si., (Alm.) Bapak Prof. Dr. Basir Syam, M.Ag., Bapak Dr. Muhammad Saad, M.A., Ibu Dr. Ariana, S.IP., M.Si., Bapak Andi Naharuddin, S.IP., M.Si., Bapak Dr. Muh. Imran, S.IP., M.Si., Ibu Ummi Suci Fathia Bailusy, S.IP., M.IP., Bapak Zuhajar, S.IP., M.A., dan Ibu Dian Ekawaty, S.IP., M.A., yang telah memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan dan

- mengajarkan kepada saya apa arti politik sebenarnya selama masa perkuliahan.
8. Staf Administrasi Departemen Ilmu Politik, Bapak Syamsuddin, S. T., dan Ibu Musriati, S. E. yang telah membantu memperlancar saya dalam berbagai urusan administrasi perkuliahan selama menjadi mahasiswa Departemen Ilmu Politik.
 9. Kepada seluruh informan khususnya **Garuda Keadilan** dan **DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Makassar** yang telah memberi dan menyisihkan waktu untuk melakukan wawancara terkait data-data yang diperlukan untuk penelitian, serta memberikan kesempatan bertemu dengan orang-orang hebat.
 10. Seluruh teman-teman **Ilmu Politik angkatan 2020**, terkhusus juga **Novia & Fia Amor**, yang sedang berjuang menyelesaikan misi terakhir, semangat we did it gais.
 11. Seluruh teman-teman **Dinamis 2020** yang sudah kuanggap seperti saudara/keluarga sendiri yang telah banyak memberi kebaikan, support kenangan dan cerita yang berwarna, serta banyaknya bantuan dari maba hingga penulisan akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih cinta kasih yang begitu tulus betul-betul saya rasakan selama tiga tahun terakhir, semangat spesial buat **Fito, Kardy, Abim, Ucup, Gope, Sess, Mail, Danni, Jefri, Eki, Opa, Lucky, Dzakir, Ade, Fadil, Feri, Masita, Umi, Marlina, Alda, Awita, Lela, Lidya, Septi, Sabi, Santi, Izza, dan Fani** jangan capek nelfon ngajak ngopi tiba-tiba, see u on top gais.
 12. Seluruh teman-teman **KKNT Infrastruktur PUPR** Unhas Gelombang 110 Kota Parepare yang telah memberi banyak pengalaman baru dan **Bunda** di posko terima kasih telah menerima kami dikediamannya selama masa KKN berlangsung we miss u bunda.
 13. Kepada sahabat penulis terkhusus **Aliyah Maharani Putri** dan **Rezky Athiah Natsir** terima kasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada dua sahabat saya yang tidak henti-hentinya memberikan banyak bantuan doa, motivasi, semangat, waktu,

tenaga, baik secara moril maupun materil. Terima kasih atas support serta banyaknya kebaikan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu selama tujuh tahun ini, terima kasih menjadi alasan salah satu alasan bertahan di riuhnya badai kehidupan, terima kasih sudah survive di banyaknya tekanan dan tuntutan, terima kasih selalu menjadi "rumah" untuk "pulang". Insya allah pasti kita gapai ribuan mimpi dan harapan yang kita usahakan sekarang. Kuat-kuat pasti besok kita sampai. Thank you for being my bestfriend, always be my shoulders to lean on, understand all my pain and heal it all, i love u more than just u know.

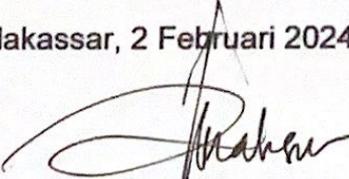
14. Kepada sahabat penulis yang jauh disana **Faniboll** terima kasih atas doa yang tidak lepas mengiringi, motivasi, support serta kebaikan. Terima kasih fan "selalu ada" di setiap keadaan, salam buat anak-anakku yang lucu **Anabia** dan **Athar**, terima kasih juga saya ucapkan untuk keluarga yang di maizonette atas perhatian serta kebaikan-kebaikannya kepada penulis sehat selalu miss you more, more, more.
15. Kepada "**Misskah**" **Tenri, Triza, Tasya, Zam-zam, Sasa** yang telah membersamai dari maba, masa-masa pengkaderan hingga penyusunan akhir skripsi terima kasih tak terhingga saya ucapkan atas bantuan, serta support. War is over gais bismillah on the way baruga.
16. Seluruh Keluarga besar di Bulukumba **Alm. Puang Djabbar Nenek Mama, Puang asse, Pakde, Puang Usu, Mutiah, Ratu, & Uwais** yang selalu menanyakan kabar perihal apapun itu, terima kasih saya ucapkan atas doa serta perhatiannya selama ini, terima kasih selalu jadi alasan untuk pulang, sedikit lagi tunggu saya sukses Insya Allah dunia akhirat.
17. Kepada **Acang** saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya telah banyak memberikan kontribusi, motivasi, support serta senantiasa sabar menghadapi saya dari awal hingga akhir penulisan. Terima kasih memberi banyak pelajaran dan pengalaman hidup sehat selalu semoga kebahagiaan serta

keberkahan selalu datang menghampiri, semangat bismillah gas terus sampai dompet setebal salju antartika aamiinn.

18. Kepada saya, yang selalu lupa sayang sama dirinya sendiri, kuat-kuat masih panjang perjalanan saya tau ini berat tapi makasih selalu yakin kalo ini proses untuk menjemput kesuksesan, Insya Allah ini tahunta.

Terima kasih dan mohon maaf kepada seluruh teman-teman yang terlupa dan tidak dapat penulis tuliskan satu-persatu. Akhir kata penulis menyadari segala keterbatasan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Makassar, 2 Februari 2024



Alfirah Syukur

ABSTRAK

ALFIRAH SYUKUR. **Manajemen Partai Politik (Studi Pada Organisasi Garuda Keadilan Terhadap Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Keadilan Sejahtera Di Kota Makassar).** (dibimbing oleh Haryanto dan Andi Yakub).

Tujuan Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana peran organisasi garuda keadilan sebagai salah satu organisasi sayap Partai Keadilan Sejahtera dalam merekrut calon anggota legislatif di kota makassar menjelang pemilu 2024. Berdasarkan data yang penulis peroleh bahwa Garuda Keadilan sebagai organisasi sayap kepemudaan tidak mempunyai peran langsung yang signifikan dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi seperti umur organisasi garuda terbilang muda, serta faktor politik di kota Makassar sangat "keras". Dasar Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, dimana tipe penelitian ini memberi gambaran secara jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti berdasarkan pengalaman yang dialami oleh informan. Dalam memastikan keabsahan data peneliti kredibilitasnya dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan mengacu pada teori rekrutmen politik Partai Keadilan Sejahtera telah membuktikan sebagai partai politik yang berperan menjadi jembatan penghubung dalam mengantarkan warga negara untuk menempati posisi strategis di pemerintahan khususnya di level legislatif yang prosesnya dibantu dengan lembaga formal maupun informal. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran Garuda Keadilan dalam merekrut dalam tahapan sertifikasi mempunyai peran mawadahi pemahaman pendidikan politik untuk menjadi calon anggota legislatif. Adapun di tahap nominasi organisasi Garuda keadilan tidak mempunyai ranah, tugas tersebut menjadi tanggung jawab Badan Pemenangan pemilu dan pilkada, Garuda Keadilan hanya berfokus mengajak anak-nak kader melanjutkan regenerasi kepengurusan partai serta ditahap pemilihan Garuda Keadilan melakukan pendampingan dalam mengikuti kotestasi politik dan branding kader agar tetap terlihat eksis.

Kata kunci : Peran, Partai Politik, Organisasi Sayap, Garuda Keadilan, Pemilu, Partai Keadilan Sejahtera.

ABSTRACT

ALFIRAH SYUKUR. Political Party Management (A Study On The Garuda Keadilan Organization Regarding The Recruitment Of Legislative Candidates Of The Partai Keadilan Sejahtera (Pks) In The City Of Makassar). (supervised by Haryanto and Andi Yakub).

The purpose of this research is to provide a comprehensive understanding of the role of Garuda Keadilan organization as one of the wings of the Partai Keadilan Sosial (PKS) in recruiting legislative candidates in the city of Makassar ahead of the 2024 elections. Based on the data obtained, the author finds that Garuda Keadilan, as a youth wing organization, does not have a significant direct role due to several influencing factors such as its relatively young age as an organization and the intense political landscape in Makassar. This research is based on a qualitative approach with a descriptive research type, aiming to provide a clear overview of the issues studied based on the experiences of informants. To ensure the credibility of the data, the researcher employs data analysis techniques including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Drawing from the theory of political recruitment, the Partai Keadilan Sosial (PKS) has proven to be a political party that serves as a bridge in facilitating citizens to occupy strategic positions in the government, particularly at the legislative level, with processes aided by both formal and informal institutions. The research findings indicate that Garuda Keadilan's role in recruitment during the certification stage involves providing a platform for political education to potential legislative candidates. However, during the nomination stage, Garuda Keadilan does not have a role; this responsibility falls under the Election Campaign Team, while Garuda Keadilan focuses on encouraging young cadres to continue the party's leadership regeneration. Additionally, during the election stage, Garuda Keadilan provides support in navigating political contestation and branding cadres to ensure their visibility and presence

Keywords: Role, Political Party, Wing Organization, Garuda Keadilan, Election, Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGAJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA	IV
KATA PENGANTAR	V
ABSTRAK.....	X
ABSTRACT.....	XI
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsep Organisasi Sayap	11
2.1.1 Pengertian Organisasi Sayap.....	12
2.1.2 Fungsi Organisasi Sayap	14
2.2 Rekrutmen Politik.....	15
2.3 Penelitian Terdahulu	20
2.4 Kerangka Berpikir	23
2.5 Skema Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Dasar, Tipe, dan Jenis Penelitian.....	25

3.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.3 Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Informan Penelitian	28
3.6 Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
4.1 Gambaran Umum Kota Makassar.....	30
4.1.1 Keadaan Geografi.....	31
4.1.2 Keadaan Penduduk	32
4.1.3 Pemilihan Umum 2024 di Kota Makassar.....	32
4.2 Profil Partai Keadilan Sejahtera	34
4.2.1 Sejarah Partai Keadilan Sejahtera	34
4.2.2 Visi Misi Partai Keadilan Sejahtera.....	36
4.2.3 Komposisi Dewan Pimpinan Daerah PKS Kota Makassar	36
4.3 Profil Garuda Keadilan.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
5.1 Peran Garuda Keadilan Dalam Perekrutan Caleg di Partai PKS Kota Makassar Menjelang Pemilu 2024.....	41
5.1.1 Tahap Sertifikasi	41
5.1.2 Tahap Nominasi.....	46
5.1.3 Tahap Pemilihan	52
5.2 Peran Garuda Keadilan Sebagai Organisasi Sayap Partai Politik.....	54
BAB VI PENUTUP	58
6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kota Makassar	31
Gambar 2. Daftar Pemilih Tetap Kota Makassar 2024	32
Gambar 3. Struktur Anggota DPD PKS Kota Makassar	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Berdasarkan Kecamatan di Kota Makassar	33
Tabel 2. Kegiatan Garuda Keadilan.....	39
Tabel 3. Struktur Anggota Garuda Keadilan Sulsel	40

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi 1. Wawancara Bersama dengan Ketua DPD PKS Kota Makassar (Anwar Faruq, S. I. Kom)	64
Dokumentasi 2. Wawancara Bersama dengan Anggota DPRD Prov. Sulsei (Ismail Bachtiar, S. K. M)	64
Dokumentasi 3. Wawancara Bersama dengan Ketua BPPP PKS Kota Makassar (Andi Hasri, SE).....	65
Dokumentasi 4. Dokumentasi Bersama dengan Ketua Garuda Keadilan Sulsei (Ahmad Dhiya Ulhaq)	65
Dokumentasi 5. Wawancara Bersama dengan Sekretaris GK Sulsei (Nurul Fajri) dan Koord. Kaderisasi GK Sulsei (Ummu Khansa)...	66
Dokumentasi 6. Wawancara Bersama dengan Anggota Garuda Keadilan Sulsei (Ahmad Izzatul).....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanyaan yang mendasar pada pengelolaan partai politik dalam konteks Indonesia adalah peran partai politik dalam pembangunan budaya demokrasi. Selain itu, pertanyaan tentang aspek organisasi partai politik juga penting diajukan. Bagaimanapun, sukses tidaknya perjuangan politik suatu partai akan sangat ditentukan oleh dukungan semua politisi dan sistem internal organisasi partai. Sebagai mesin-politik yang diorganisasikan untuk memenangkan pemilihan dan meraih kekuasaan pemerintah, partai-partai politik adalah penghubung vital antara negara dan masyarakat sipil, antara lembaga-lembaga pemerintahan dan kelompok-kelompok dan kepentingan-kepentingan yang ada di dalam masyarakat.¹

Di Indonesia sendiri, penelitian dan kajian yang membahas efektivitas organisasi partai politik masih kurang sekali dilakukan, sehingga dalam konteks persaingan politik, seperti yang telah diungkapkan diatas, strategi partai politik untuk memenangkan pemilu perlu mendapatkan perhatian serius. Partai politik perlu membangun basis ideologi politik yang kuat sekaligus tidak menciptakan semangat fanatisme berlebihan para politisinya. Inilah tantangan yang sulit di masa mendatang.²

Tuntutan untuk memiliki basis ideologi yang jelas ini tidak dapat dipisahkan dari dunia politik. Berpolitik tanpa memiliki ideologi dikhawatirkan akan membuat dunia politik

¹ Andrew Heywood, *Politik (Edisi Keempat)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, Hal 389.

² Firmanzah, "*Persaingan, legitimasi kekuasaan, dan marketing politik: pembelajaran politik Pemilu 2009*", Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2010, Hal XXXIV.

teralienasi dari dirinya sendiri. Dan organisasi politik akan kehilangan semangat, motivasi, serta arahan untuk mengubah wajah dunia. Dikhawatirkan dunia politik hanya akan terjebak pada masalah-masalah teknis dan operasional, serta kurang sekali dalam melahirkan ide dan gagasan besar tentang masa depan. Para politisi akan sibuk dengan tujuan-tujuan jangka pendek dan kurang sekali memproduksi ide dan gagasan segar terkait permasalahan yang dihadapi bangsa dan negara.³

Partai politik adalah organisasi yang melibatkan seluruh warga negara dalam penyelenggaraan negara. Partai politik menyimpang dari pandangan bahwa dengan membentuk platform organisasi, mereka dapat menyatukan orang-orang yang sepaham sehingga ide dan orientasi mereka menjadi mapan. Dengan cara ini, mereka bisa lebih besar dalam pengambilan keputusan dan implementasi. Partai politik memiliki peran yang berbeda-beda dalam sistem sosial politik ini, salah satunya adalah fungsi input, dimana partai merupakan sarana sosialisasi politik, komunikasi politik, rekrutmen politik, agregasi kepentingan dan artikulasi kepentingan.

Sigmund Neumann, menyatakan partai politik adalah organisasi artikulatif yang terdiri dari pelaku-pelaku politik yang aktif dalam masyarakat yaitu mereka memusatkan perhatiannya pada pengendalian kekuasaan pemerintah dan bersaing untuk memperoleh dukungan rakyat dengan beberapa kelompok lain yang mempunyai pandangan berbeda.⁴ Dalam Undang-Undang No 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik Pasal 1 Ayat 1, partai politik didefinisikan sebagai organisasi yg bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar

³ Ibid.

⁴ Dedi Setiawan, "*Konflik Politik Pengurus Pimpinan Anak Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya*", Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi, 2018, Hal 12.

kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.⁵ Dalam perspektif kelembagaan, partai politik adalah mata rantai yang menghubungkan antara rakyat dan pemerintah atau dalam bahasa lain, partai politik menjadi jembatan antara masyarakat sipil dengan pemerintah. Partai politik tidak sekedar alat atau jembatan politik, namun elemen penting dalam kehidupan demokrasi. Partai politik (parpol) khususnya di Indonesia secara umum terdiri dari gabungan berbagai organisasi sehingga dapat berdiri.⁶

Partai politik memiliki organisasi sayap, atau laskar, dengan kata lain yaitu organisasi masyarakat (ormas) partai. Salah satu peran utamanya adalah lembaga kaderisasi dan edukasi politik. Dalam praksisnya, kader-kader yang akan diposisikan pengambil kebijakan, sedikit banyak ditentukan dari kualitas proses seleksi, rekrutmen, dan kaderisasi dalam tubuh partai politik. Sebagaimana disebut dalam Pasal 12 huruf J Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik bahwa partai politik berhak membentuk organisasi sayap partai politik.⁷ Di dalam penjelasannya hanya disebutkan bahwa organisasi sayap partai politik dibentuk oleh dan/atau menyatakan diri sebagai sayap Partai Politik sesuai AD dan ART masing-masing Partai Politik. Hubungan organisasi sayap partai dengan partai politik, bahwa organisasi sayap ini menjadi jembatan partai politik dalam menjangkau seluruh golongan masyarakat baik itu pemuda,

⁵ Undang-Undang No 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik Pasal 1.

⁶ Maretha Fitriasih Driandipta Buana, "*Peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Pdi) Dalam Memperjuangkan Proses Pemekaran Wilayah Di Kabupaten Cilacap*", Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta : 2014, Hal 15.

⁷ Undang-Undang No 2 Tahun 2011, *Loc.Cit.* Pasal 12

buruh, perempuan maupun petani yang notabene merupakan sumber massa.

Infrastruktur politik terpenting dalam pemilu yaitu partai politik dan organisasi sayap partai politik. Partai politik dalam bingkai demokrasi elektoral merupakan objek kajian yang sangat menarik untuk dibahas, karena partai politik merupakan entitas sosio-politik yang kaya akan dimensi dan pengaruh. Partai politik diyakini sebagai institusi penyaluran aspirasi rakyat, kontrol sosial-politik dan sarana pendidikan politik-ideologis kepada masyarakat.⁸

Organisasi sayap partai politik melakukan partai melakukan beberapa kegiatan untuk menjalankan program-program partai politik. Melalui mekanisme ini, partai politik dapat lebih dekat dengan masyarakat. Dengan demikian, partai politik dapat merekrut kader yang dianggap cocok untuk bergabung dengan partai politik. Organisasi sayap partai di Indonesia banyak dan sangat beragam, sehingga digunakan sebagai sarana penghimpunan suara partai. Padahal, tidak ada informasi akurat mengenai jumlah organisasi afiliasi partai politik Indonesia. Hal ini disebabkan partai politik berhak membentuk organisasi sayap partai politik tanpa memberlakukan batas atas jumlah organisasi sayap partai politik.

Keberadaan organisasi sayap partai politik tidak dapat dipisahkan dari partai politik. Hal ini dikarenakan Organisasi sayap partai politik berperan penting dalam proses rekrutmen dan kaderisasi partai politik. Organisasi sayap partai politik menjadi media untuk menjaring kader-kader partai politik. Mekanisme rekrutmen ini lebih mudah daripada

⁸ Mirza Satria Buana, "*Tantangan Organisasi Sayap Partai Politik: Melemahnya Ideologi dan Menguatnya 'Catch-All Party'*", Yogyakarta : Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, 2019, Hal 3.

mekanisme rekrutmen dari luar organisasi sayap partai politik.⁹

Salah satu partai politik yang tentunya memiliki sayap partai politik adalah Partai Keadilan Sejahtera, partai politik ini dianggap memiliki strategi yang baik dalam melakukan seleksi calon-calon kadernya. Sebagai partai politik, Partai Keadilan Sejahtera mengutamakan atau mengedepankan pola kaderisasi yang baik untuk menghasilkan kader-kader yang berkualitas yang akan menjadi tokoh yang bertanggung jawab dalam kepemimpinan partai serta pemimpin nasional. Kader mendanai partisipasinya dalam agenda politik tanpa mengandalkan bergantung pada figur.¹⁰

Hal yang menarik dari Partai Keadilan Sejahtera ialah dengan sistem kaderisasi kepartaian yang sistematis dan metodik. Partai Keadilan Sejahtera memiliki fungsi rekrutmen calon anggota dan fungsi pembinaan untuk seluruh anggota, kader, dan fungsionaris partai. Fungsi-fungsi ini dijalankan dengan terbuka melalui infrastruktur kelembagaan partai yang menyebar dari tingkat pusat hingga tingkat daerah. Fungsionalisasi berjalan sepanjang waktu bersama dengan tujuan partai dan khususnya dalam bidang penyiapan SDM dalam partai, penyiapan ini tentunya dijalankan dengan segenap organisasi sayap partai politik PKS seperti Garuda Keadilan, Gema Keadilan, Serikat Pekerja Keadilan, Perhimpunan Petani Nelayan Sejahtera Indonesia, Kesatuan Aksi Pelajar Muslim Indonesia, Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia, Yayasan Pemuda dan Pelajar Asia Pasifik, Gugus Tugas Dakwah Sekolah, Central for Indonesian Reform, Pusat Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia, Institute for

⁹ Haris, S., Bhakti, I. N., Nurhasim, M., Nuryanti, S., Yanuarti, S., Tryatmoko, M. W., Gayatri, I. H., Kartini, I., Siregar, S. N., & Budiatri, A. P. (2016). *Panduan Rekrutmen & Kaderisasi Partai Politik Ideal di Indonesia*. Jakarta: KPK-LIPI.

¹⁰ Insan Harapan Harahap, 2017, *Kaderisasi Partai Politik Dan Pengaruhnya Terhadap Kepemimpinan Nasional*, Universitas Bakrie, Jakarta.

Economics Studies, Institute of Student and Youth for Democracy, dan Yayasan Pengembangan Sumber Daya Pemuda.¹¹

Diantara tiga belas organisasi sayap partai politik yang ada di Partai Keadilan Sejahtera ada salah satu organisasi sayap partai politik yang menarik perhatian penulis yaitu Garuda Keadilan dengan telaah penelitian terdahulu seperti Ideologi Dan Pola Rekrutmen Kader Dewan Pimpinan Wilayah Partai Persatuan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara 2016-2021, kemudian Peran Organisasi Relawan Perjuangan Demokrasi Partai Cabang Manado Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Daerah Gubernur Dan Wakil Gubernur Sulawesi Utara Tahun 2020, dan Peran Organisasi Sayap Tidar (Tunas Indonesia Raya) Dalam Perluasan Basis Massa Partai Gerindra Di Jawa Tengah yang sama-sama membahas pengelolaan kualitas sumberdaya politik.

Partai Keadilan Sejahtera dalam membentuk Garuda keadilan sebagai organisasi sayap partai politik tentunya juga sebagai pengelolaan kualitas sumberdaya politiknya. Garuda Keadilan yang didirikan pada 28 Maret 2012, organisasi ini dibentuk dari keresahan para orang tua terhadap kondisi generasi muda saat ini. Kehadiran Organisasi Garuda Keadilan diharapkan dapat merangkul generasi muda untuk bersama melanjutkan perjuangan dakwah islam. Garuda Keadilan sebuah "Rumah Besar" anak kader Partai Keadilan Sejahtera yang berbentuk paguyuban dakwah yang sudah dimulai orang tua kita sejak lama. Organisasi Garuda Keadilan mempunyai fokus utama yaitu menciptakan lingkungan positif,

¹¹ Septi Nur Wijayanti & Kelik Iswand, *"Peran Organisasi Sayap Partai Politik dalam Kaderisasi Partai Politik di Indonesia"*, Yogyakarta : Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2021, Hal 485.

menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat serta menyiapkan pemimpin masa depan.¹²

Garuda Keadilan sendiri memiliki kader-kader yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia yang tidak lain ialah memiliki fokus untuk menyuarakan dan mengajak masyarakat untuk mendukung Partai Keadilan Sejahtera. Salah satu provinsi dengan kader Garuda Keadilan yang aktif ialah Sulawesi Selatan. DPW Partai Keadilan Sejahtera Sulawesi Selatan baru saja melantik pengurus Garuda Keadilan Sulsel di kota Makassar pada 19 Maret 2023. Dalam sambutannya Ketua DPW PKS Sulsel, HM. Amri Arsyid menargetkan kehadiran GK Sulsel yang baru dapat menambah semangat dan motivasi untuk bersama-sama memperjuangkan kebaikan lewat PKS, selain itu setelah pelantikan tersebut, GK Sulsel tentunya memiliki fokus di setiap kabupaten dan kota di Sulsel.¹³

Partai politik yang mempunyai tanggung jawab melaksanakan rekrutmen politik, artinya harus memiliki fungsi dalam mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai. Dalam pengertian ini berarti partai politik turut serta memperluas partisipasi politik dalam masyarakat. Usaha rekrutmen politik ini dapat dilakukan dengan cara kontak pribadi, persuasi (pendekatan), dan menarik golongan muda untuk dididik menjadi kader yang akan menggantikan pemimpin lama pada masa mendatang. Hal tersebut tentunya tidak terjadi secara organik begitu saja, namun setiap partai sejak didirikan tentunya membentuk sistem rekrutmen kadernya masing-

¹² Nurkholis, "Profil Garuda Keadilan", diakses melalui <https://www.scribd.com/document/502025555/Profil-Garuda-Keadilan> pada 27 Mei 2023.

¹³ Andi Has PKS Sulsel Lantik Garuda Keadilan, *Siap Menangkan Anies Baswedan*, <https://sulsel.pks.id/2023/03/pks-sulsel-lantik-garuda-keadilan-siap-menangkan-anies-baswedan/>, 2023.

masing yang salah satunya melalui sayap-sayap partai politik untuk memenuhi fungsi partai politik sebagai rekrutmen politik.

Sejalan dengan konteks fungsi rekrutmen pada partai politik, DPW Partai Keadilan Sejahtera Sulawesi Selatan dalam hal ini tentunya juga memiliki tantangan dalam mengelola sumber daya politiknya. Pada awal masa sebelum pendaftaran bakal calon legislatif menjelang pemilu 2024, DPW Partai Keadilan Sejahtera Sulawesi Selatan memberikan ruang dengan menargetkan 30% (tiga puluh persen) kuota dari kalangan milenial untuk menjadi bakal calon legislatif sebagai perwakilan Partai Keadilan Sejahtera di seluruh wilayah yang ada di Sulawesi Selatan dalam kontestasi pemilu 2024.

Dalam hal menjalankan fungsi rekrutmen politik, mandat kekuasaan dalam ranah provinsi yang dipegang oleh Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PKS Sulsel diberikan kepada Dewan Pimpinan Daerah (DPD) di setiap Kabupaten maupun Kota. Salah satu daerah yang menjadi target untuk mendulang suara yang tinggi oleh DPW PKS Sulsel adalah Kota Makassar. Daerah ini merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan dan menjadi pusat perhatian politik dalam wilayah timur dengan peta persaingan politik yang tinggi. Pelaksanaan demokrasi yang sangat ketat dalam daerah ini membuat setiap partai harus berlomba mengedepankan nilai-nilai dan ciri khas tersendiri yang bisa membawa pengaruh positif dalam keberlangsungan pemilu.

DPD PKS Makassar, dalam realisasinya telah menyerahkan berkas bacaleg kepada KPU Makassar dengan jumlah 50 bacaleg dengan komposisi caleg 30% (tiga puluh persen) kuota dari perempuan dan 50% (lima puluh persen) kuota dari milineal. Bakal calon legislatif yang didaftarkan tentunya sudah melalui pertimbangan internal partai dan dalam realisasi pendaftaran bacaleg di Kota Makassar dan tentunya tidak terlepas peran organisasi sayap partai politik seperti Garuda Keadilan.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas Dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian tentang peran organisasi Garuda Keadilan dalam perekrutan calon anggota legislatif PKS di kota Makassar menjelang pemilu 2024, sehingga dapat diperoleh gambaran tentang peran serta keterlibatan organisasi sayap partai politik dalam dinamika demokrasi lokal untuk memanfaatkan peluang dengan tujuan mencari kemenangan. Adapun judul penelitian ini adalah **“Manajemen Partai Politik (Studi Pada Organisasi Garuda Keadilan Terhadap Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Keadilan Sejahtera Di Kota Makassar)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana uraian yang telah disampaikan diatas dan berdasarkan latar belakang masalah dan luasnya cakupan judul, maka penulis membatasi dengan rumusan masalah :

"Bagaimana peran organisasi Garuda Keadilan terhadap rekrutmen calon anggota legislatif Partai Keadilan Sejahtera di kota Makassar menjelang pemilu 2024 ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

"Untuk mengetahui peran organisasi Garuda Keadilan terhadap rekrutmen calon anggota legislatif Partai Keadilan Sejahtera di kota Makassar menjelang pemilu 2024."

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara akademik, Menjadi rujukan literatur bagi peneliti yang akan datang dalam studi tentang manajemen partai politik diharapkan menumbuhkan penelitian baru, sehingga dapat menambah kegunaan ilmu politik sebagai pengetahuan serta memperkaya khasanah kajian ilmu politik dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan terkait organisasi sayap partai politik sebagai *underbow*
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi partai politik lain dalam memelihara kader yang merupakan sumber daya politiknya.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi khalayak publik dan memperkaya pengetahuan mengenai peran sayap partai dalam merekrut calon anggota legislatif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada pembahasan dibagian ini, peneliti menjelaskan teori dan konsep yang digunakan guna membantu dalam proses penulisan skripsi. Konsep dan teori tersebut nantinya digunakan sebagai bahan utama untuk mengkaji lebih dalam rumusan masalah yang terkait dengan peran organisasi Garuda Keadilan terhadap rekrutmen calon anggota legislatif Partai Keadilan Sejahtera di kota Makassar. Dalam penelitian ini, konsep organisasi sayap digunakan karena fokus penelitian berdasarkan peran organisasi sayap dan teori politik rekrutmen digunakan sebagai pisau analisa yang digunakan dalam menganalisis rekrutmen calon anggota legislatif di partai keadilan sejahtera kota makassar menjelang pemilu 2024.

2.1 Konsep Organisasi Sayap

Konsep Organisasi Sayap merupakan landasan teoritis pertama dari kerangka penelitian. Organisasi sayap partai politik merupakan elemen penting dalam Partai Politik, sebab, sayap partai sering menjadi organisasi independen dalam partai politik untuk mengembangkan beberapa program partai politik yang bersifat strategis yang secara tidak langsung tidak dapat di cover oleh Partai Politik. Dengan kehadiran organisasi sayap, partai politik sebagai elemen demokrasi

dapat menjangkau secara luas penyebaran visi dan misinya kepada masyarakat.¹⁴

2.1.1 Pengertian Organisasi Sayap

Partai politik dalam bingkai demokrasi elektoral merupakan objek kajian yang sangat menarik untuk dibahas, karena partai politik merupakan entitas sosio-politik yang kaya akan dimensi dan pengaruh. Partai politik diyakini sebagai institusi penyaluran aspirasi rakyat, kontrol sosial-politik dan sarana pendidikan politik-ideologis kepada masyarakat.

Sebagaimana disebut dalam Pasal 12 huruf J Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik bahwa salah satu hak Partai Politik adalah membentuk dan memiliki organisasi sayap Partai Politik. Organisasi sayap Partai Politik merupakan organisasi yang dibentuk oleh dan atau menyatakan diri sebagai sayap Partai Politik sesuai AD dan ART masing-masing Partai Politik” diatur dalam UU. Nomor. 2 Tahun 2008 bahwa Organisasi sayap partai politik dibentuk secara langsung oleh partai politik dan Organisasi sayap partai politik tidak dibentuk secara langsung oleh partai politik. Organisasi sayap yang dibentuk secara langsung oleh Partai Politik keberadaannya ternyata ada yang disebut serta diatur secara langsung dan ada yang tidak disebut dan diatur secara langsung dalam AD/ART partai politik. Organisasi Sayap Partai Politik yang disebut secara langsung dalam AD/ART partai. Partai politik adalah sebuah wadah tempat sekumpulan orang yang mempunyai kehendak dan cita-cita yang sama dalam mendapatkan (merebut) kekuasaan pemerintahan dalam negara untuk memperjuangkan dan

¹⁴ Wendra, Yunaldi. *"Problematika Pengaturan Organisasi Sayap Partai Politik."* Yogyakarta: FH UII Press, 2019, Hal 71-73.

membela kepentingan politik anggota masyarakat, bangsa dan negara.¹⁵

Berdasarkan pengertian ini, partai politik itu merupakan kumpulan orang yang dijadikan sebagai tempat (wadah) untuk melakukan aktivitas dalam memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota masyarakat, bangsa dan negara. Dalam sebuah demokrasi, partai politik mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis. Hal itu sesuai dengan pendapat Jimly Asshiddiqie yang mengatakan bahwa partai politik merupakan pilar demokrasi, karena mereka memainkan peran penting dan strategis dalam menghubungkan pemerintah dengan warga negaranya.¹⁶ Begitu juga dengan H. UU Nurul Huda mengemukakan bahwa keberadaan partai politik dipergunakan untuk mewujudkan tatanan kehidupan kenegaraan yang lebih beradab dari berbagai negara dunia.¹⁷

Dari berbagai penjelasan konsep dan pengertian diatas menjelaskan bahwa organisasi sayap partai politik dibentuk sebagai salah satu wadah dan elemen penting sebagai perekrutan partai politik, dalam hal ini fokus penulis ialah organisasi sayap partai politik yang ada pada Partai Keadilan Sejahtera yakni Garuda Keadilan dalam perekrutan calon anggota legislatif di kota Makassar menjelang pemilu 2024, tentunya disini Garuda Keadilan dibentuk untuk memperlancar gerakan serta menjadi salah satu ujung tombak Partai Keadilan Sejahtera dalam mendulang suara parpol serta menjalankan fungsi rekrutmen politik.

¹⁵ Dr. Marojahan JS Panjaitan, S.H.,M.H., "*Fungsi Dan Hubungan Organisasi Sayap Partai Politik Dengan Partai Politik Di Indonesia*",Yogyakarta: Fakultas Hukum, 2019, Hal 2.

¹⁶ Jimly Asshiddiqie, "*Konstitusi & Konstitusionalisme Indonesia*", Sinar Grafika, Jakarta, 2011, Hal 122.

¹⁷ H. Uu Nurul Huda, "*Hukum Partai Politik dan Pemilu Indonesia*", FM. Fokusmedia, Bandung, 2018, Hal 19.

2.1.2 Fungsi Organisasi Sayap

Fungsi organisasi sayap partai politik tidak hanya sekedar penggalangan masa dalam memenangkan pemilihan umum. Lebih dari itu, organisasi sayap partai ini menjadi wadah untuk melakukan rekrutmen dan pengkaderan partai. Oleh karena itu, organisasi sayap partai politik ini menjadi sumber penting dalam melakukan pengkaderan internal partai. Atas dasar itu, keberadaan organisasi sayap partai politik ini perlu diperkuat keberadaannya.¹⁸

Hubungan organisasi sayap partai politik dengan partai politik sangatlah erat. Organisasi sayap ini menjadi jembatan partai politik dalam menjangkau seluruh golongan masyarakat baik itu pemuda, buruh, perempuan maupun petani yang notabene merupakan sumber massa. Organisasi sayap partai politik berperan aktif dalam membina, mengembangkan dan memberdayakan komunitas masing-masing masyarakat sesuai dengan ranah, kebutuhan dan masalah yang dihadapinya. Seperti halnya organisasi pemuda harus mampu memetakan potensi, kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh komunitas pemuda serta merumuskan solusi dan langkah-langkah yang efektif, terutama yang berkaitan dengan upaya kemenangan pemilu, mengingat kelompok pemilih muda merupakan lumbung suara yang patut untuk diperhatikan oleh partai politik dalam memenangkan pemilu maupun pilkada di setiap daerah.¹⁹

¹⁸ Ibid.

¹⁹ ibid.

2.2 Rekrutmen Politik

Rekrutmen politik merupakan indikator yang sensitif dalam melihat nilai-nilai dan distribusi pengaruh politik dalam sebuah masyarakat politik. Rekrutmen politik adalah proses pengisian jabatan politik dalam sebuah Negara, agar sistem politik dapat memfungsikan dirinya dengan sebaik-baiknya, guna memberikan pelayanan dan perlindungan masyarakat bentuk model atau praktek rekrutmen yang dilakukan partai politik.²⁰

Rekrutmen politik telah menjadi fungsi utama partai politik dalam rangka memainkan perannya sebagai agen penghubung (*intermediary agent*) antara negara dengan warganegara dalam konteks representasi politik. Melalui rekrutmen politik, partai politik berperan sebagai jembatan penghubung yang mengantarkan warga negara untuk menempati posisi strategis di pemerintahan, baik di level legislatif, maupun eksekutif. Akan tetapi yang lebih fundamental adalah melalui rekrutmen yang digelar partai politik, rakyat juga memiliki kesempatan untuk menyalurkan berbagai hak politiknya seperti hak untuk berorganisasi, berserikat, berkumpul, serta menyatakan pendapat, yang mana hak-hak.²¹

Rekrutmen politik sendiri dimaknai sebagai proses merekrut orang-orang untuk menjadi anggota partai dan aktif dalam aktivitas partai, serta menyeleksi anggota-anggota partai yang kompeten untuk dipersiapkan menjadi calon-calon pemimpin. Lazimnya, cara yang ditempuh oleh partai politik adalah dengan merekrut generasi muda untuk dididik dan dijadikan kader. Dalam proses kaderisasi tersebut akan

²⁰Sahid Gatara, *Sosiologi Politik: Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*,

Bandung:Pusaka Setia, (2000). Hal 17.

²¹ Perludem, *Jurnal 11 Demokratisasi Rekrutmen Partai Politik*. Retrieved March 13, 2020, from Perludem.org:<http://perludem.org/2018/11/01/jurnal-11-demokratisasi-rekrutmen-partai-politik/> (2018, November 1).

terlihat anggota-anggota yang berbakat dan kompeten yang nantinya dapat dipromosikan sebagai calon-calon pemimpin.²² Proses rekrutmen tentunya berpedoman secara umum berdasarkan peraturan perundang - undangan yang berlaku tetapi ada saja kebijakan - kebijakan yang ditentukan sehingga perlakuan tidak adil dapat saja terjadi bagi para kader lainnya dengan adanya kehadiran bakal caleg yang berpindah dari partai lain.

Norris menyatakan bahwa rekrutmen legislatif merujuk pada tahapan yang menentukan seorang individu bergerak naik dari level bawah menjadi anggota parlemen.²³ Kemudian Norris (1997) mengemukakan hal yang turut mempengaruhi pelaksanaan rekrutmen calon legislatif di berbagai negara salah satunya Proses rekrutmen (*recruitment process*) di internal partai, terutama sekali tingkat demokratisasi di internal partai dalam pembuatan dan pelaksanaan aturan seleksi kandidat legislatif.²⁴

Norris (1997) membuat klasifikasi pengambilan kebijakan akhir dalam internal partai berdasarkan dua indikator, yakni:

1. Ketat atau longgarnya elit penentu kebijakan partai dalam menetapkan calon legislatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan partai. Klasifikasinya adalah : a) *Bureaucratic*, para elit partai politik menerapkan kriteria dengan ketat dalam menyeleksi calon; b) *Patronage*, para elit partai melakukan seleksi para calon secara longgar (tidak terlalu kaku) dalam menerapkan kriteria yang telah diterapkan partai.
2. Tingkat pengambilan keputusan akhir apakah terpusat pada pengurus partai ditingkat nasional atau

²²Haryanto. Sistem Politik: Suatu Pengantar. Yogyakarta: Liberty. (1982).

²³ Norris, Pippa (ed). Norris *Passage to Power: Legislative Recruitment in Advanced Democracies*. Cambridge: Cambridge University Press. 1997.

²⁴ Ibid.

terdesentralisasi pada pengurus di tingkat lokal: Klasifikasinya adalah : a) *centralized decision making*, penentu kebijakan rekrutmen calon adalah elit partai di tingkat nasional (pusat) dan tingkat regional (daerah); b) *localized decision making*, penentu kebijakan adalah konstituen, pengurus partai ditingkat lokal, bahkan para pemilih.

Berdasarkan dua indikator di atas Norris (1996) menjelaskan empat tipologi rekrutmen legislatif oleh partai politik, yaitu :

1. *Central patronage*, penentu kebijakan adalah para elit partai di tingkat nasional dan daerah dengan cara mengimplementasi kriteria calon legislatif yang telah ditetapkan partai secara longgar.
2. *Local patronage*, penentu kebijakan adalah pengurus partai di tingkat lokal dengan cara mengimplementasi kriteria calon legislatif yang telah ditetapkan pengurus partai di tingkat lokal dan bahkan konstituen partai secara longgar.
3. *Local bureaucratic*, penentu kebijakan adalah para pengurus partai di tingkat lokal dengan cara mengimplementasi kriteria calon legislatif yang telah ditetapkan partai secara ketat.
4. *Central bureaucratic*, penentu kebijakan adalah para elit partai di tingkat nasional dengan cara mengimplementasi kriteria calon legislatif yang telah ditetapkan partai secara ketat.

Adapun indikator yang di kemukakan oleh Norris (1997) mengenai teori rekrutmen politik yaitu : Pertama, sertifikasi merupakan tahapan yang berkaitan dengan persyaratan formal memperhatikan beberapa faktor seperti hukum pemilu, peraturan partai dan norma sosial informal. Kriteria yang mengikuti tahapan ini dalam mencari kandidat potensial terbentuk oleh sejumlah faktor rincian tentang persyaratan hukum seperti syarat usia, Pipa Norris dalam

bukunya mengungkap perihal minimum usia bisa sedikit lebih tinggi sesuai kebutuhan badan legislatif dalam mencari pemimpin publik.

Kedua, Nominasi, merupakan tahapan selanjutnya ketika calon kandidat memenuhi syarat. Nominasi berkaitan dengan pola kekuasaan dalam tubuh partai. Richard Matland (2005) mengembangkan tahapan nominasi Norris (1997) bahwa setidaknya ada dua pola dalam proses seleksi dan nominasi kandidat oleh parpol. Pertama seleksi yang menggunakan pola *Patronage-Oriented System*, yang aturan dan kewenangannya berdasar pada kepemimpinan tradisional daripada kewenangan legal-rasional, loyalitas pada kekuasaan di partai adalah utama. Meskipun berbagai sistem menekankan faktor-faktor yang berbeda dalam memilih calon, namun dibawah setiap sistem, ada pertimbangan penting bagi parpol yakni menghadirkan para kandidat yang dapat menambah suara mereka. Kedua seleksi yang menggunakan pola *bureaucratic-oriented system* yakni sebuah pola dimana aturan seleksi detail, terstandarisasi, eksplisit dengan mengabaikan siapa yang ada dalam posisi kekuasaan, kewenangan berdasarkan prinsip legalistik.²⁵

Ketiga, Pemilihan, dalam konteks pemilihan ini berarti kandidat dipilih oleh pemilih. Tahap ini merupakan proses akhir yang akan menentukan siapa pemenang dalam legislatif. Di beberapa negara menganggap suara yang didapat perorangan itu penting. Selain ketiga tahap penentuan kandidat legislatif yang di bahas Pippa Norris dalam bukunya, pembahasan mengenai motivasi kandidat dalam politik menjadi pembahasan menarik. Pada faktor ambisi dapat pula dipahami, sebagai kecenderungan psikologis dimana kondisi ini, sosok kandidat memiliki keinginan untuk mencalonkan dirinya dalam pemilu guna ikut serta mempengaruhi pembuatan

²⁵ Matland, Richard. 2005. *Echancing Women's Political Participation: Legislative Recruitment and Electoral System*. Dalam Julie Ballington, *Women in Parliamen: Beyond Numbers*. Sweden: International IDEA.

kebijakan dan menjadi penggerak suatu perubahan dalam sistem politik (Norris, 1995:166-167). Pippa Norris menyebut, bahwasanya ambisi menjadi faktor penting dalam rekrutmen politik, hal ini di dasari oleh adanya ambisi akan memotivasi sosok kandidat legislatif dalam pencalonan. Hal yang sama di utarakan oleh Richard Matland, bahwa pola pada proses rekrutmen legislatif, berawal dari sebuah ambisi yang nantinya dapat membangkitkan sebuah motivasi seseorang untuk berkontestasi.

Berangkat dari teori rekrutmen politik menurut Norris (1997) penulis berasumsi bahwa dalam pola rekrutmen institusional atau melalui organisasi sayap untuk mencari individu potensial tentunya ada peran Garuda keadilan Sulawesi Selatan sebagai organisasi sayap partai mempunyai fokus untuk merekrut calon kandidat sebagai kader partai dari kaum milenial. Norris juga mengemukakan bahwa para penyeleksi calon legislatif di internal partai biasanya menentukan kriteria yang dianggap paling tepat, berdasarkan kriteria itulah dilakukan seleksi untuk menentukan pimpinan politik, termasuk calon legislatif. Adapun kriteria yang ditetapkan partai politik dalam menentukan calon legislatifnya di berbagai negara cukup bervariasi.²⁶

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menggunakan teori rekrutmen politik menurut Norris (1997) melalui indikator yang dibawakan yakni sertifikasi, nominasi, dan pemilihan sebagai alat analisis dalam melihat peran Garuda Keadilan sebagai organisasi sayap partai PKS yang mana memberikan wadah bagi para calon anggota legislatif di kota Makassar menjelang pemilu 2024 khususnya bagi kaum milenial.

²⁶ Ibid.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Efryanti Batubara (2018)²⁷ yang berjudul "Ideologi Dan Pola Rekrutmen Kader Dewan Pimpinan Wilayah Partai Persatuan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara 2016-2021" yang bertujuan untuk melihat ideologi dan pola rekrutmen DPW PPP Provinsi Sumatera Utara serta melihat apa yang menjadi rujukan DPW PPP Provinsi Sumatera Utara dalam menentukan ideologi dan pola rekrutmen, terlebih negara Indonesia merupakan negara yang majemuk. Penulis menggunakan konsep partai politik dan ideologi dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partai Persatuan Pembangunan sebagai partai politik Islam berideologikan Islam dengan muatan kelIndonesiaan. Dikarenakan ideologi Partai Persatuan Pembangunan adalah Islam yang bermuatan kelIndonesiaan maka penerimaan Pancasila sebagai ideologi bangsa adalah mutlak. Bahwa sila-sila dalam Pancasila merupakan gambaran umum Islam yang bermuatan kelIndonesiaan. Dengan demikian korelasi antara ideologi Partai Persatuan Pembangunan dan Pancasila merupakan satu kesatuan yang sama untuk kepentingan NKRI. Partai Persatuan Pembangunan adalah partai berbasis kepada kader dan berlandung kepada massa. Artinya partai melakukan kaderisasi dan melakukan mobilisasi massa untuk mendulang suara sebanyak-banyaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Veronika Sintike Mangangantung, Ventje Tamowangkay, dan Michael Mamentu (2022)²⁸ yang berjudul "Peran Organisasi Relawan

²⁷ Siti Efryanti Batubara, *"Ideologi Dan Pola Rekrutmen Kader Dewan Pimpinan Wilayah Partai Persatuan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara 2016-2021"*, Medan, Uinsu, 2018.

²⁸ Veronika Sintike Mangangantung, Ventje Tamowangkay, dan Michael Mamentu, *"Peran Organisasi Relawan Perjuangan Demokrasi Partai Cabang Manado Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Daerah Gubernur*

Perjuangan Demokrasi Partai Cabang Manado Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Daerah Gubernur Dan Wakil Gubernur Sulawesi Utara Tahun 2020". Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Peran dari Organisasi Relawan Perjuangan Demokrasi Partai Cabang Manado Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Daerah Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Utara Tahun 2020. Penulis memakai pendekatan peran menurut Soerjono Soekanto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Repdem memiliki peran sangat penting, dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan partai sehingga angka kemenangan yang didapatkan oleh Repdem berdasarkan Rekapitulasi data KPU bahwa Paslon nomor Urut 3 Yaitu pasangan ODSK ungu di 12 kabupaten kota salah satunya di Manado dengan capaian suara 29.318 suara.

Penelitian yang dilakukan oleh Dzihnaton Nabilah (2015)²⁹ "Peran Organisasi Sayap Tidar (Tunas Indonesia Raya) Dalam Perluasan Basis Massa Partai Gerindra Di Jawa Tengah". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi Tidar (Tunas Indonesia Raya) sebagai organisasi sayap Partai Gerindra di Provinsi Jawa Tengah, upaya Tidar dalam perluasan basis massa Partai Gerindra di Provinsi Jawa Tengah, serta faktor pendukung dan penghambat Tidar (Tunas Indonesia Raya) dalam perluasan basis massa Partai Gerindra di Jawa Tengah. Penelitian ini memakai teori Strategi Perluasan Basis Massa menurut Surbakti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi yang diwujudkan organisasi sayap Tidar merupakan bagian dari realisasi perannya dalam Perluasan

Dan Wakil Gubernur Sulawesi Utara Tahun 2020", Manado : Jurnal Eksekutif Volume 2 No.2 Tahun 2022 Hal 1-4.

²⁹ Dzihnaton Nabilah, "Peran Organisasi Sayap Tidar (Tunas Indonesia Raya) Dalam Perluasan Basis Massa Partai Gerindra Di Jawa Tengah", Semarang, Unnes, 2015.

basis massa Partai Gerindra, kontribusi tersebut diwujudkan dalam berbagai program kerja yang selanjutnya dibagi kedalam dua segmen, yaitu program kerja bidang dan program skala nasional, yang selanjutnya dikelompokkan menjadi program unggulan yang merupakan gabungan dari program kerja bidang dan program skala nasional yang diunggulkan. Pengurus Daerah Tidar dalam melakukan perluasan basis massa Partai Gerindra di Provinsi Jawa Tengah diwujudkan dengan upaya melakukan ekspansi ke semua pihak yang mendukung terhadap perkembangan Partai Gerindra. Upaya tersebut dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal, Tidar melakukan pendekatan personal yaitu dengan memberikan dukungan dan arahan kepada anggota Tidar, sehingga mereka merasa nyaman menjadi anggota Tidar. Sedangkan secara eksternal, Tidar selalu membuat kegiatan yang bersifat terbuka untuk umum, jadi bukan hanya anggota Tidar yang boleh mengikuti kegiatan tersebut, namun siapapun boleh mengikutinya. Faktor Pendukung peran Tidar dalam perluasan basis massa Partai Gerindra di Provinsi Jawa Tengah meliputi; 1) apresiasi dari Partai Gerindra dalam setiap program yang diselenggarakan, 2) integrasi yang terbangun dengan nilai-nilai persaudaraan antar anggota Tidar, 3) kegiatan Tidar yang bersifat umum dan terbuka bagi siapapun, membuat Tidar semakin mudah untuk menjaring basis massa. Sedangkan untuk faktor penghambatnya meliputi; 1) tidak adanya dukungan finansial dari Partai Gerindra untuk setiap kegiatan Tidar serta konflik kecil dengan organisasi sayap lain di Partai Gerindra, 2) masalah intern Tidar yang berkenaan dengan komitmen anggota.

Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini dengan beberapa penelitian diatas bahwa sama sama berfokus dalam mengelola kualitas sumberdaya politik. Adapun yang menjadi pembeda dalam penelitian ini yaitu penulis menggunakan teori rekrutmen partai politik Norris yang

akan melihat dari organisasi sayap partai politik PKS yaitu Garuda Keadilan dalam perekrutan calon anggota legislatif PKS di kota Makassar menjelang pemilu 2024.

2.4 Kerangka Berpikir

Manajemen partai politik begitu penting dalam mengelola aktivitas dalam internal partai dalam hal ini organisasi sayap partai politik, Partai Keadilan Sejahtera yang mempunyai berbagai organisasi sayap tentunya juga berusaha mengelola dan memelihara kader-kadernya. Untuk itu Partai Keadilan Sejahtera Sulsel melalui salah satu organisasi sayapnya Garuda Keadilan tentunya memiliki berbagai program dan target yang dibentuk dalam memenangkan pemilu 2024. Target menjelang pemilu 2024 dengan 30% kuota bagi bakal calon anggota legislatif milenial merupakan salah satu target yang menjadi objek penulis dalam kerangka penelitian ini.

Untuk itu penulis akan melihat rekrutmen yang terjadi pada Partai Keadilan Sejahtera melalui organisasi Garuda Keadilan sebagai sayap partai yang memiliki target kursi dalam pemilihan calon anggota legislatif dengan menyaring calon anggota legislatif di Kota Makassar salah satunya dari kalangan milenial. Dengan konsep organisasi sayap dan teori rekrutmen partai politik menurut Norris (1997) penulis ingin melihat peran organisasi sayap partai Garuda Keadilan Sulsel dalam perekrutan calon anggota legislatif di kota Makassar menjelang pemilu 2024.

2.5 Skema Penelitian

